
PEMBERDAYAAN PETANI JAHE DI KABUPATEN KUDUS MELALUI MEDIA *ONLINE*

Aprilia Whetyningtyas¹, Diah Ayu Susanti²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

email: aprilia.whetyningtyas@umk.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk mengembangkan mitra petani jahe yang mandiri secara ekonomi dan juga meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menggunakan media online untuk mencari bibit jahe berkualitas bagus. Metode yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan media online untuk mendapatkan informasi bibit jahe yang berkualitas bagus. Target luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan mitra dalam menggunakan media online untuk mencari bibit jahe berkualitas bagus.

Kata Kunci : *Jahe, Online, Kualitas*

Abstract

Keywords : *The purpose of this community service activities to develop partner of ginger farmer that independent economical and also improving the knowledge and skills in using online media to look for ginger seed with good quality. The method used is by exploiting online media to get ginger seed information which with good quality. The expected output targets of the activities are increasing of ability partner in using online media to look for ginger seed with good quality.*

Keywords: *Ginger, Online, Quality*

PENDAHULUAN

Tanaman jahe telah lama dikenal dan tumbuh baik di Indonesia. Dengan semakin berkembangnya daya guna jahe, saat ini jahe tidak hanya disajikan secara tradisional tetapi juga telah dimodifikasi dengan sentuhan teknologi untuk meningkatkan umur simpan dan daya tarik konsumen.

Pangan olahan jahe yang bisa ditemui di pasar adalah minuman instan, permen jahe, asinan jahe, jahe dalam sirup, manisan kering jahe, kopi jahe. Jahe juga dapat dibuat menjadi berbagai produk olahan seperti simplisia, oleoresin, minyak atsiri, dan serbuk jahe (Koswara, dkk, 2012).

Usaha jahe di kabupaten Kudus cukup berkembang. Berkembangnya usaha kecil menuntut para pemilik usaha untuk dapat mengembangkan potensi usahanya dan mampu bertahan di pasar dengan banyaknya persaingan. Hal ini menuntut pemilik usaha untuk melakukan beberapa inovasi dalam mengembangkan usahanya dan meningkatkan produknya di pasaran.

Salah satu petani jahe yang menjadi mitra pengabdian ini yaitu petani jahe “Jahe Wangi Muria” berada di desa Japan, kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Adanya diversifikasi produk dari jahe sangat diharapkan agar dapat meningkatkan nilai tambah, lebih mudah untuk dikonsumsi dan lebih disukai oleh masyarakat (Sagala *et al.*, 2016).

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh petani jahe yang menanam tanaman jahe adalah cuaca yang tidak tentu dan kesulitan untuk mencari bibit jahe. Faktor cuaca merupakan faktor alami yang sulit bagi petani jahe, namun demikian mitra telah berusaha melakukan penyesuaian waktu tanam dan perawatan tanaman jahe. Biasanya jahe yang siap dipanen pada usia 10 bulan. Sedangkan dalam memperoleh bibit jahe

yang baik, petani jahe belum mempunyai kemampuan untuk mendapatkan informasi dari media on-line.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya program pemberdayaan usaha dari sisi manajemen usaha. Suhartini (2003) dalam Muttaqin, dkk (2015) menyatakan bahwa strategi yang tepat dan sesuai untuk diterapkan oleh perusahaan dalam upaya mengembangkan usahanya antara lain mempertahankan citra/*image* perusahaan, mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk, meningkatkan jumlah dan jenis produk dengan meningkatkan diversifikasi produk, memperluas daerah pemasaran ke pasar baru, memperbaiki jalur distribusi, meningkatkan kegiatan promosi, pengembangan sumber daya manusia, meningkatkan pengendalian mutu, dan menerapkan teknologi yang lebih canggih.

Tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengembangkan mitra usaha jahe yang mandiri secara ekonomi dengan meningkatkan daya saing, menambah ketrampilan dalam menggunakan media online untuk mencari bibit jahe berkualitas.

Manfaat kegiatan ini untuk mitra kelompok usaha jahe yaitu bagi petani jahe dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan media on-line untuk mencari bibit jahe yang berkualitas dengan pelatihan penggunaan media online (internet).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM untuk menyelesaikan masalah terkait aspek manajemen adalah (1) Persiapan. Dalam tahap ini meliputi kegiatan survei kebutuhan dan koordinasi dengan usaha mitra, untuk membuat kesepakatan tentang jadwal kegiatan pelatihan penggunaan media online untuk mencari bibit jahe yang berkualitas, (2) Implementasi teknologi untuk akses informasi bagi petani jahe, terutama adalah menyangkut bagaimana memanfaatkan internet untuk mencari bibit jahe yang berkualitas. Teknologi informasi mempunyai peranan yang penting karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan dalam persaingan (Handayani, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyelesaikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra, dilakukan beberapa rangkaian kegiatan. Pada tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan oleh tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kepada kelompok petani jahe. Adapun pelaksanaan kegiatan diawali dari hasil analisis situasi dan rencana solusi mitra dilakukan pertemuan dengan petani jahe “Jahe Wangi Muria” berada di desa Japan, kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Tim pengabdian melakukan survei lokasi mitra, serta berdiskusi dengan mitra yang dalam hal ini petani jahe terkait pelaksanaan solusi kegiatan pengabdian pada masyarakat. Materi yang dibahas meliputi

penyusunan jadwal pelaksanaan pelatihan. Dalam kegiatan tersebut, mitra petani jahe sangat mendukung dan berperan aktif dalam memberikan informasi yang dibutuhkan tim pengabdian untuk implementasi solusi.

Selama ini mitra masih kesulitan dalam memperoleh bibit jahe karena hanya mengandalkan informasi yang diperoleh di pasar lokal sekitar daerah kudus saja, padahal petani jahe di jawa tengah ada beberapa daerah lain yang hasil pertanian jahenya cukup besar. Karena masih minimnya kemampuan dalam memanfaatkan sumber informasi melalui media sosial maka tim pengabdian memberikan pelatihan maupun pendampingan bagi mitra dalam menggunakan media sosial tersebut, yang nantinya dapat saling menjalin hubungan kerjasama antar petani jahe di daerah lain. Dan juga dapat dilakukan dengan cara ikut bergabung pada kelompok petani jahe di jawa tengah.

Dalam menggunakan media online, petani jahe dapat mencari informasi bibit jahe berkualitas melalui situs tokopedia, lazada, bukalapak, facebook, dan lainnya.



Gambar 1. Pelatihan penggunaan media online untuk mencari bibit jahe berkualitas

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan PKM telah dijalankan dengan baik dan berjalan optimal. Dengan kerjasama tim yang baik dan peran serta aktif dari mitra petani jahe dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam keberlanjutan usahanya. Mitra petani jahe telah mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi bibit jahe yang berkualitas dan dapat saling menjalin hubungan kerjasama antar petani jahe di daerah lain. Dan juga dapat dilakukan dengan cara ikut bergabung pada kelompok petani jahe di Jawa Tengah.

Saran

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, saran yang bisa diajukan antara lain untuk kedepannya petani jahe diharapkan selalu menggunakan media online untuk menambah jaringan dengan kelompok petani jahe lainnya sehingga memudahkan dalam mencari bibit jahe yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *SNA XMakasar*.
- Koswara S, Diniari A, Sumarto. 2012. *Panduan Proses Produksi Minuman Jahe Merah Instan*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Pertanian Bogor.
- Muttaqin H, Cahyadin M, Widiyanti E. 2015. Pemberdayaan Usaha Jamu Jahe Instan Di Kota Surakarta Dan Kabupaten Sukoharjo Melalui Teknologi Pengolahan Jahe. *Inotek*. Vol. 19.No. 2. Agustus.
- Sagala, M.A., R. Efendi, Ysmarini. 2016. Perbedaan Cara Ekstaksi Jahe penambahan Gula Kepala terhadap Mutu Sirup Jahe. *Jom. Faperta Vol. 3(1):1-10*